

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP ASUPAN GIZI DAN STATUS GIZI LANSIA DI
PANTI WREDHA PUCANG GADING SEMARANG

SIGIT ADIANTO -- E2A301147
(2003 - Skripsi)

Peningkatan populasi lansia menjadikan perhatian terhadap pelayanan kesehatan dan gizi pada lansia dalam mewujudkan konsep "menua sehat", sementara masih ditemukan rata-rata asupan gizi : energi, protein, kalsium dan Fe dibawah AKG.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh umur, tingkat pengetahuan gizi, sosial ekonomi yang terdiri dari aspek pendidikan dan pendapatan serta tingkat penerimaan menu terhadap asupan gizi dan status gizi pada lansia di Panti Wredha Pucang Gading Semarang.

Penelitian ini bersifat eksplanatif dengan pendekatan cross sectional.

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara berdasar kuesioner, survei konsumsi makan dengan metode food weighing dan pengukuran antropometri dengan pengukuran tinggi badan menggunakan tinggi lutut, sedangkan data sekunder diambil dengan cara pencatatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposif. Uji statistik yang digunakan untuk uji hipotesis adalah regresi berganda dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang bermakna dari pendapatan dan tingkat penerimaan menu, terhadap asupan energi dan asupan protein. Diperoleh bahwa hanya variabel pendapatan yang menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap asupan kalsium. Umur pengetahuan gizi, sosial ekonomi (pendidikan dan pendapatan) serta tingkat penerimaan menu tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna terhadap asupan Fe. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel tingkat penerimaan menu memberikan kontribusi pengaruh yang paling besar terhadap asupan energi dan asupan protein. Hasil uji statistik regresi berganda juga diperoleh bahwa asupan energi-protein mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap status gizi.

Dalam upaya agar lansia mendapatkan zat gizi yang adekuat, selain tetap memperhatikan nilai gizinya, jika memungkinkan disarankan kepada pihak Panti agar dalam penyelenggaraan makanannya membedakan bentuk/konsistensi makanan sesuai kemampuan daya terima masing-masing lansia, dan akan lebih baik lagi jika dapat diselenggarakan diet khusus, apabila ada lansia yang memerlukan.

Kata Kunci: Asupan Gizi Lansia, Panti Wredha

FACTORS ASSOCIATED TO INTAKE AND NUTRITION STATUS OF ELDERLY IN PUCANG GADING NURSING HOME SEMARANG

The increase number of elder people has been raising awareness of health and nutritional services provided by the Indonesian government in order to achieve "healthy aging concept". However more elder people still have low energy, protein, calcium and iron intakes.

This study aims to identify the relationships between age, nutritional knowledge, education, income, and menu acceptance level towards nutritional intake and nutritional status of elder people at the Pucang Gading Nursing Home Semarang.

The study utilized observational research design using cross sectional approach.

Some methods were used to collect primarily data such as dietary survey, anthropometry (knee height measurement nutritional knowledge and the respondent's characteristics). Purposive non random sampling was used.

To test the study hypothesis, multiple regression test and was utilized and the significant level was set by 5%.

There was a significant relationship between income and menu acceptance level towards energy and protein intake. The menu acceptance had the highest contribution to energy-protein intakes. The significant result was also found in association between income level towards calcium intake. Never the less, there was no relationship amongst variables towards iron intake. The multi regression test showed the significant association between energy-protein intakes towards nutritional status.

The findings asked the Pucang Gading Nursing Home to be selective for food provision (softly food) based on the more elderly have dental carries at the Nursing Home.

Keyword: Nutritional intake for elderly, Nursing home